

**PENGARUH MODEL *EXPERIENTIAL LEARNING* TERHADAP
KEMAMPUAN MENULIS NARASI SISWA KELAS X SMA NEGERI 15
PALEMBANG**

SKRIPSI

Oleh

Emil Lia Putri

NIM 06121002040

Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia



FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

INDERALAYA

2016

**PENGARUH MODEL *EXPERIENTIAL LEARNING* TERHADAP
KEMAMPUAN MENULIS NARASI SISWA KELAS X SMA NEGERI 15
PALEMBANG**

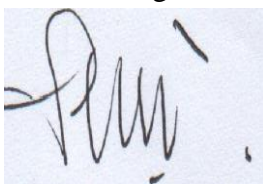
SKRIPSI

oleh

Emil Lia Putri
Nomor Induk Mahasiswa 06121002040
Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni

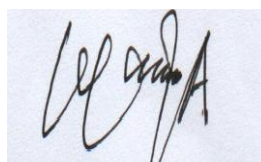
Mengesahkan:

Pembimbing 1,



Dra. Hj. Sri Rarasati Mulyani, M.M.
NIP 195610011984032001

Pembimbing 2,



Dra. Hj. Nurbaya, M.Pd.
NIP 195408151985032001

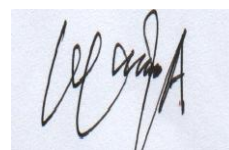
Mengetahui:

Ketua Jurusan,
Pendidikan Bahasa dan Seni



Dr. Didi Suhendi, M.Pd
NIP 196910221994031001

Ketua Program Studi,
Pendidikan Bahasa dan
Sastra Indonesia



Dra. Hj. Nurbaya, M.Pd.
NIP 195408151985032001

**PENGARUH MODEL *EXPERIENTIAL LEARNING* TERHADAP
KEMAMPUAN MENULIS NARASI SISWA KELAS X SMA NEGERI 15
PALEMBANG**

Emil Lia Putri
NIM: 06121002040

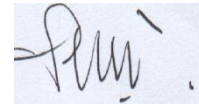
Telah diujikan dan lulus pada:

Hari : Kamis

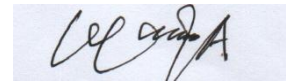
Tanggal: 29 September 2016

TIM PENGUJI

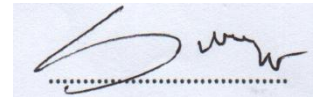
1. Ketua : Dra. Hj. Sri Rarasati Mulyani, M.M.



2. Sekretaris: Dra. Hj. Nurbaya, M.Pd.



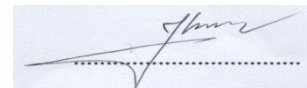
3. Anggota : Drs. Supriyadi, M.Pd.



4. Anggota : Dra. Sri Utami, M.Hum.



5. Anggota : Dra. Hj. Zahra Alwi, M.Pd.

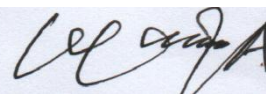


Indralaya, Oktober 2016

Mengetahui,

Ketua Program Studi

Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia



Dra. Hj. Nurbaya, M.Pd.

NIP 195408151385032001

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Emil Lia Putri

NIM : 06121002040

Program Studi: Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “Pengaruh Model *Experiential Learning* terhadap Kemampuan Menulis Narasi Siswa Kelas X SMA Negeri 15 Palembang” seluruh isinya merupakan karya sendiri, dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2010 tentang pencegahan dan penanggulangan plagiat di Perguruan Tinggi. Atas pernyataan ini, saya siap menanggung sanksi yang dijatuhkan kepada saya apabila kemudian ditemukan adanya pelanggaran dan atau pengaduan dari pihak lain terhadap keaslian karya saya ini.

Palembang, Oktober 2016
Yang membuat pernyataan,



Emil Lia Putri
NIM 06121002040

UCAPAN TERIMA KASIH

Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sriwijaya.

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Dra. Hj. Sri Rarasati, M.M. dan Dra. Hj. Nurbaya, M.Pd. sebagai pembimbing dalam penulisan skripsi ini.

Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Prof. Sofendi, M.A., Ph.D., Dekan FKIP Unsri, Dr. Didi Suhendi, M.Hum., Ketua Jurusan Bahasa dan Seni, Dra. Hj. Nurbaya, M.Pd., Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia yang telah memberikan kemudahan dalam pengurusan administrasi selama penulisan Skripsi ini.

Ucapan terima kasih juga ditujukan kepada Drs. Supriyadi, M.Pd., Dra. Hj. Zahra Alwi, M.Pd., dan Dra. Sri Utami, M.Hum., anggota penguji yang telah memberikan sejumlah saran untuk perbaikan Skripsi ini.

Lebih lanjut penulis juga mengucapkan terima kasih kepada seluruh dosen Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia yang telah memberikan bantuan sehingga Skripsi ini dapat diselesaikan.

Semoga Skripsi ini dapat bermanfaat untuk pembelajaran bidang studi bahasa dan sastra Indonesia dan pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni.

Inderalaya, Oktober 2016

Penulis,

ELP

Bismillah hirrohman nirrohlim, dengan tetesan air mata bahagia kupersembahkan skripsi ini kepada:

- ALLAH SWT yang senantiasa memberikan kesehatan, rahmat, hidayah, dan kesempatan untukku menyelesaikan studi dengan baik.
- Abah dan Mama tercinta yang selalu memanjatkan doa terbaik untukku, memberikan dukungan baik spiritual maupun material, terima kasih tak terhingga untuk kalian berdua.
- Dosen pembimbingku, Dra. Sri Rarasati Mulyani, M.M. dan Dra. Hj. Nurbaya, M.Pd. tidak akan skripsi ini rampung tanpa ibu-ibu sekalian.
- Para Bapak dan Ibu dosen Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, terima kasih telah memberikan ilmunya, semoga ilmu yang didapat bisa bermanfaat untukku dan orang-orang sekitarku.
- Adik-adikku tercinta (Evan Maulana dan Farhan Maulana) yang telah menjadi teman setia dalam berbagi cerita, memberikan dukungan dan motivasi.
- Sahabat-sahabat seperjuangan yang telah setia menemani masa-masa perkuliahan hingga menyelesaikan studi Ulfa Mayang Sari, Hasniati, Rowinda Purnama Sari, Irena Christiani Brg.
- Teman-teman seperjuangan di HMPBSI 2012
- Sahabat-sahabat setiakku dari masa sekolah hingga perkuliahan Rizka Amanda Ramadhani, Sheila Vereira, dan Risna Silvia yang telah memberikan dukungan, motivasi, teman berbagi suka dan duka.
- Teman-teman semasa KKN dan PPL yang telah menambah cerita kehidupan dengan berbagai pengalaman dan pembelajaran hidup.
- Lembaga pendidikan MATRIK sebagai kampus keduku dalam menambah ilmu.
- Almamaterku

Motto,

Untuk perjuangan, serahkanlah jiwa ragamu secara mutlak, karena Tuhan membenci sifat yang setengah-setengah (Cipto Mangunkusumo)

Daftar Isi

HALAMAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN PERNYATAAN.....	iv
UCAPAN TERIMA KASIH.....	v
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vi
ABSTRAK	xii
 BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Masalah Penelitian	4
1.3 Tujuan Penelitian	4
1.4 Manfaat Penelitian	5
 BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Tinjauan Pustaka	6
2.1.1 Model Experiential Learning	6
2.1.2 Langkah-langkah Model Experiential Learning	6
2.1.3 Penerapan Model Experiential Learning dalam Pembelajaran Menulis Narasi	7
2.2 Hakikat Menulis	8
2.2.1 Tujuan Menulis	9
2.3 Pengertian Karangan Narasi	9
2.3.1 Ciri-ciri Karangan Narasi	10
2.3.2 Jenis-jenis Narasi	10
2.3.3 Langkah-langkah Menulis Karangan Narasi	11
2.4 Pembelajaran Menulis	12
2.5 Pembelajaran Menulis Narasi dalam Kurikulum Tingkat Satuan	

Pendidikan di Sekolah Menengah Atas (SMA)	13
2.6 Model Konvensional	14
2.7 Anggapan Dasar	15
2.8 Hipotesis	15
2.9 Kriteria Pengujian Hipotesis	15
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
3.1 Metode Penelitian	17
3.2 Desain Penelitian	17
3.3 Variabel Penelitian	18
3.4 Definisi Operasional	19
3.5 Populasi Penelitian	19
3.6 Sampel Penelitian.....	20
3.5.2 Sampel.....	20
3.7 Teknik Pengumpulan Data, Uji Normalitas Data, Uji Homogenitas Data, dan Teknik Analisis Data	21
3.7.1 Teknik Pengumpulan Data.....	21
3.7.2 Uji Normalitas Data	27
3.7.3 Uji Homogenitas Data	27
3.7.4 Teknik Analisis Data	28
3.8 Prosedur Penelitian	28
3.9 Proses Pembelajaran	29
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
4.1 Hasil Penelitian	30
4.1.1 Dekripsi Data	30
4.1.2 Uji Prasyarat Analisis Data	31

4.1.3 Uji Normalitas dan Homogenitas Sampel	31
4.1.4 Uji Normalitas dan Homegenitas Sampel Kelas Eksperimen.....	32
4.1.5 Uji Normalitas dan Homogenitas Sampel Kelas Kontrol	37
4.1.6 Uji Perbandingan antara Nilai Tes Awal dan Tes Akhir.....	42
4.1.6.1 Uji Perbandingan antara Nilai Tes Awal dan Tes Akhir Kelas Eksperimen.....	43
4.1.6.2 Uji Perbandingan Perbedaan antara Nilai Tes Awal dan Tes Akhir Kelas Kontrol	43
4.1.7 Menentukan Siginifikasi Nilai Awal dan Nilai Akhir	43
4.1.7.1 Menentukan Signifikasi Nilai Awal dan Nilai Akhir Kelas Eksperimen.....	43
4.1.7.2 Menentukan Signifikasi Nilai Awal dan Nilai Akhir Kelas Kontrol	45
4.1.8 Uji Perbandingan Perbedaan Nilai Akhir Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol	46
4.1.9 Pengujian Hipotesis.....	48
4.2 Pembahasan.....	51
4.3 Keterbatasan Penelitian	54
 BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
5.1 Kesimpulan	55
5.2 Saran.....	56
 Daftar Pustaka	 57
Lampiran	5

Daftar Tabel

Tabel 1: Standar Uji Kompetensi Dasar KTSP SMA Negeri 15 Palembang	12
Tabel 2: Desain Penelitian	17
Tabel 3: Populasi Penelitian	20
Tabel 4: Sampel Penelitian.....	21
Tabel 5: Format Penilaian Menulis Karangan Narasi	22
Tabel 6: Tema Karangan Narasi	31
Tabel 7: Deskripsi Tes Awal Kelas Eksperimen	32
Tabel 8: Nilai Tes Awal Kelas Eksperimen	33
Tabel 9: Tabel Statistik Hasil Chi Kuadrat Kelas Eksperimen	34
Tabel 10: Keterangan Hasil Kelas Eksperimen	35
Tabel 11: Deskripsi Statistik Tes Awal Kelas Kontrol	37
Tabel 12: Nilai Tes Awal Kelas Kontrol	38
Tabel 13: Tes Statistik Chi Kuadrat Kelas Kontrol	39
Tabel 14: Keterangan Hasil Kelas Kontrol	40
Tabel 15: Statistik Perbandingan Sampel Berpasangan Kelas Eksperimen..	42
Tabel 16: Statistik Perbandingan Sampel Berpasangan Kelas Kontrol	43
Tabel 17: Uji Perbandingan Hasil Tes Awal dan Akhir Kelas Eksperimen .	44
Tabel 18: Uji Perbandingan Hasil Tes Awal dan Akhir Kelas Kontrol	45
Tabel 19: Uji Perbandingan Perbedaan antara Nilai Akhir Kelas Eksperimen dan Kontrol	46
Tabel 20: Rerataa Tes Awal, Rerata Tes Akhir, dan <i>Gain Score</i>	47
Tabel 21: Pengujian Hipotesis	48
Tabel 22: Uji Perbandingan Sampel Independen.....	5

Daftar Grafik

Grafik 1: P-Plot Nilai Tes Awal Kelas Eksperimen.....	36
Grafik 2: P-Plot Nilai Tes Awal Kelas Kontrol	41
Grafik 3: Rerata Tes Awal, Rerata Tes Akhir, dan <i>Gain Score</i>	47

**PENGARUH MODEL *EXPERIENTIAL LEARNING* TERHADAP
KEMAMPUAN MENULIS NARASI SISWA KELAS X SMA NEGERI 15
PALEMBANG**

Oleh

Emil Lia Putri

NIM 06121002040

Pembimbing 1: Dra. Sri Rarasati Mulyani, M.M.

Pembimbing 2: Dra. Hj. Nurbaya, M.Pd.

Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh model *Experiential Learning* terhadap kemampuan menulis karangan narasi siswa kelas X SMA Negeri 15. Metode penelitian yang digunakan adalah metode Eksperimen semu. Sampel penelitian ini terdiri dari dua kelas yaitu kelas X.5 yang berjumlah 40 siswa sebagai kelas Eksperimen dengan perlakuan model *Experiential Learning* dan kelas X.6 yang berjumlah 40 siswa sebagai kelas Kontrol dengan perlakuan model Konvensional. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik tes dan teknik pengolahan data menggunakan perhitungan uji-t dengan program SPSS 20. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat perbedaan hasil tes antara kelas Eksperimen dan kelas Kontrol. Nilai rata-rata tes awal kelas Eksperimen sebesar 67,55 dan tes akhir sebesar 84,67, sedangkan hasil tes awal kelas Kontrol sebesar 63,62 dan tes akhir sebesar 73,35. Hal ini menunjukkan terjadi peningkatan sebesar 17,12 pada kelas Eksperimen dan sebesar 9,75 pada kelas Kontrol. Hasil analisis data dengan uji-t menunjukkan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $6,457 > 1,991$ dengan $df = 78$ pada tingkat signifikansi 95% ($\alpha = 0,05$). Hal ini menunjukkan bahwa ada pengaruh yang signifikan terhadap kemampuan menulis karangan narasi pada siswa kelas X SMA Negeri 15 Palembang. Dengan demikian, H_a yang berbunyi “Ada perbedaan antara kemampuan siswa yang diajar dengan model *Experiential Learning* dan siswa yang diajar dengan model Konvensional dalam pembelajaran menulis karangan narasi ($\mu_1 \neq \mu_2$)” diterima. Jadi, dapat disimpulkan bahwa model *Experiential Learning* lebih berpengaruh terhadap kemampuan menulis karangan narasi siswa kelas X SMA Negeri 15 Palembang.

Kata kunci: *pengaruh, model Experiential Learning, menulis karangan Narasi*

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Menurut Cahyani (2012:164) *Experiential Learning* adalah suatu model pembelajaran yang mengaktifkan siswa untuk membangun pengetahuan dan keterampilan serta nilai-nilai juga sikap melalui pengalamannya secara langsung. Setiap aktivitas kehidupan yang dialami merupakan sarana belajar dalam mendapatkan ilmu pengetahuan. Pengalaman merupakan hal yang dibutuhkan dalam model pembelajaran ini. Menurut Kozna (dikutip Aqib, 2014:69) model pembelajaran adalah setiap kegiatan yang dipilih, yang dapat memberikan fasilitas atau bantuan kepada peserta didik menuju tercapainya tujuan pembelajaran tertentu. Dengan model *Experiential Learning* ini, diharapkan siswa dapat dengan mudah mencapai tujuan dalam pembelajaran khususnya pembelajaran menulis.

Menulis merupakan bentuk keterampilan berbahasa runtunan terakhir setelah menyimak, berbicara, membaca. Menulis merupakan suatu keterampilan berbahasa yang dipergunakan untuk berkomunikasi secara tidak langsung, tidak secara tatap muka dengan orang lain. Menulis dapat dikatakan sebagai salah satu bentuk keterampilan berbahasa yang akrab di kehidupan sehari-hari. Hampir setiap orang (terutama para pelajar) melakukan kegiatan menulis dalam berbagai tujuan baik untuk berkomunikasi atau menyampaikan informasi.

Menurut Semi (2007:14) “Menulis merupakan suatu proses kreatif memindahkan sebuah gagasan ke dalam lambang-lambang tulisan”. Sama halnya dengan yang dinyatakan Semi, Supriyadi (dikutip Dalman, 2014:5) juga menyatakan bahwa menulis merupakan suatu proses kreatif yang banyak melibatkan cara berpikir divergen (menyebar) daripada konvergen (memusat). Menulis adalah sebuah keterampilan yang dilakukan melalui tahapan yang harus dikerjakan dengan mengerahkan keterampilan, seni, dan kiat sehingga pemindahan sebuah gagasan dapat berjalan dengan efektif. Menulis harus dilakukan dengan sistem kerja yang terprogram di dalam pikiran penulis. Dalam menulis diperlukan

pemahaman tentang menulis terlebih dahulu agar pelaksanaan kegiatan menulis dapat berjalan lancar serta dibutuhkan sebuah model pembelajaran yang tepat agar kegiatan menulis lebih efektif khususnya kegiatan menulis narasi.

Menurut Semi (2007:53) “Narasi ialah tulisan yang tujuannya menceritakan kronologis peristiwa kehidupan manusia”. Menurut Keraf (2010:136) “Narasi adalah suatu bentuk wacana yang berusaha menggambarkan dengan sejelas-jelasnya kepada pembaca suatu peristiwa yang telah terjadi”.

Di dalam kurikulum 2006 (KTSP) dikemukakan bahwa salah satu kemampuan yang harus dikuasai siswa adalah menulis narasi. Hal ini dapat dilihat pada kurikulum 2006 (KTSP) kelas X semester 1 dengan Standar Kompetensi (SK) menulis 4. Mengungkapkan informasi dalam berbagai bentuk paragraf (naratif, deskriptif, ekspositif) dan Kompetensi Dasar 4.1 Menulis gagasan dengan menggunakan pola urutan waktu dan tempat dalam bentuk paragraf naratif.

Berdasarkan hal tersebut peneliti hanya membahas menulis narasi. Alasan peneliti memilih kemampuan menulis narasi karena menulis narasi dianggap sebagai kegiatan yang cukup sulit. Dalam menulis narasi sendiri dibutuhkan kesabaran, keuletan, dan kejelian untuk mengembangkan setiap paragrafnya.

Dalam penelitian mengenai kemampuan menulis narasi, peneliti memilih SMA Negeri 15 Palembang sebagai objek penelitian. Peneliti memilih SMA Negeri 15 Palembang karena SMA ini sendiri merupakan sekolah yang cukup bagus, terbukti dengan menyandang status akreditasi B. Di samping itu, ketika menempuh mata kuliah pengembangan dan pengemasan perangkat pembelajaran (P4), peneliti ditempatkan di SMA Negeri 15 ini. Hasil wawancara yang dilakukan peneliti dengan guru mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas X di SMA Negeri 15 Palembang, masih terdapat kesulitan yang sering dialami oleh siswa dalam menulis narasi. Kesulitan yang sering dialami oleh siswa di SMA ini dalam menulis narasi disebabkan oleh beberapa faktor, antara lain keterbatasan siswa dalam mengembangkan gagasan atau ide menjadi bentuk karangan, keterbatasan siswa dalam kemampuan berimajinasi menulis narasi, penggunaan kosa kata yang belum maksimal, serta penggunaan ejaan dan tanda baca yang masih salah.

Selama ini proses belajar mengajar yang banyak dilakukan guru adalah metode ceramah. Pembelajaran dengan menggunakan metode ceramah ini hanya berpusat pada guru sehingga siswa menjadi pasif. Dalam metode belajar ceramah ini, pihak yang aktif adalah guru. Guru aktif dalam menjelaskan pengertian menulis narasi kemudian memberikan contoh tulisan narasi. Sementara itu, siswa hanya duduk dan diam sebagai pendengar, menerima saja pengetahuan yang diberikan oleh guru. Meskipun demikian, proses belajar dengan menggunakan metode belajar ceramah ini tidak sepenuhnya mengalami kegagalan dalam mencapai tujuan pembelajaran khususnya pembelajaran menulis narasi. Sebuah alternatif model pembelajaran dibutuhkan agar siswa menjadi lebih aktif dalam proses pembelajaran. Sehubungan dengan hal tersebut, alternatif yang dapat digunakan untuk mendukung siswa belajar menjadi lebih aktif ialah dengan menerapkan model pembelajaran berbasis pengalaman (*Experiential Learning*).

Penelitian ini menggunakan sebuah model pembelajaran yakni model pembelajaran berbasis pengalaman (*Experiential Learning*). Model ini belum pernah diteliti sebelumnya dalam keterampilan menulis khususnya menulis narasi di Universitas Sriwijaya. Alasan peneliti memilih model *Experiential Learning* dikarenakan model ini dirasa cocok untuk menulis narasi, sebab dalam model ini, siswa berperan aktif dalam berbagai pengalaman yang telah mereka dapatkan terlebih dahulu kemudian dari berbagai pengalaman tersebut akan digunakan sebagai materi untuk menuangkan ide atau gagasan dan menyampaikan informasi kepada pembaca secara jelas ke dalam teks narasi. Penerapan model pembelajaran *Experiential Learning* diharapkan memiliki pengaruh terhadap pembelajaran menulis narasi agar dalam pembelajaran siswa menjadi lebih aktif sehingga terciptanya suasana belajar yang kondusif, meningkatkan semangat belajar pada siswa serta mendorong dan mengembangkan proses kreatif pada siswa, dan meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis.

Penelitian mengenai kemampuan menulis narasi ini pernah dilakukan oleh Silvia Anggraini mahasiswa Universitas Sriwijaya pada tahun 2013 dengan judul penelitian “Pengaruh Pendekatan *Konstruktivisme* terhadap Kemampuan Menulis Karangan Narasi Siswa Kelas X SMA Negeri 9 Palembang”. Hasil penelitiannya

menunjukkan bahwa pendekatan *Konstruktivisme* lebih efektif daripada pendekatan tradisional dalam menulis narasi. Kemudian penelitian mengenai kemampuan menulis narasi juga pernah diteliti oleh Sebrina Ayunani mahasiswa Universitas Sriwijaya pada tahun 2012 dengan judul penelitian “Keefektifan Strategi Bercerita Berpasangan (*Paired Story Telling*) terhadap Kemampuan Menulis Narasi Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Talang Kelapa”. Hasil penelitiannya juga menunjukkan bahwa strategi Bercerita Berpasangan (*Paired Story Telling*) lebih efektif daripada strategi konvensional dalam menulis narasi.

Penelitian “Pengaruh Model *Experiential Learning* terhadap Kemampuan Menulis Narasi Siswa Kelas X SMA Negeri 15 Palembang” ini terdapat persamaan dan perbedaan dengan penelitian sebelumnya. Persamaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah keterampilan menulis yang diteliti, yaitu menulis narasi sedangkan perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya terletak pada variabel bebas dan subjek penelitiannya. Variabel bebas pada penelitian ini adalah model *Experiential Learning* dan subjek penelitiannya siswa SMA Negeri 15 Palembang.

Berdasarkan penjelasan di atas, peneliti beranggapan bahwa penelitian mengenai pengaruh model *Experiential Learning* terhadap kemampuan menulis narasi pada siswa kelas X SMA Negeri 15 Palembang ini perlu dilakukan.

1.2 Masalah

Masalah penelitian ini adalah, apakah ada pengaruh model *Experiential Learning* terhadap kemampuan menulis narasi pada siswa kelas X SMA Negeri 15 Palembang.

1.3 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan mendeskripsikan pengaruh model *Experiential Learning* terhadap kemampuan menulis narasi siswa kelas X SMA Negeri 15 Palembang.

1.4 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat secara praktis dan teoritis.

1) Secara Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangsih pada guru berupa alternatif model dan cara mengajar menulis narasi sekaligus sebagai upaya membimbing siswa agar mudah mengeluarkan ide menulis narasi serta berpikir logis dan sistematis.

2) Secara Teoretis

Penelitian ini diharapkan menambah pengetahuan dalam pembelajaran menulis narasi dan memberikan sumbangan teori pembelajaran berupa model *Experiential Learning* terhadap kemampuan menulis narasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggraini, Silvia. 2013. *Pengaruh Pendekatan Konstruktivisme Terhadap Kemampuan Menulis Karangan Narasi Siswa Kelas X SMA Negeri 9 Palembang*. Skripsi S1. Inderalaya: Universitas Sriwijaya.
- Aqib, Zainal. 2014. *Model-model, Media, dan Strategi Pembelajaran Kontekstual (inovatif)*. Jakarta: Yrama Widia.
- Arikunto, Suharsimi. 2013. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Ayunani, Sebrina. 2012. *Keefektifan Strategi Bercerita Berpasangan (Paired Story Telling) Terhadap Kemampuan Menulis Narasi Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Talang Kelapa*. Skripsi S1. Inderalaya: Universitas Sriwijaya.
- Cahyani, Isah. 2012. *Pembelajaran Menulis Berbasis Karakter dengan Pendekatan Experiential Learning*. Bandung: Program Studi Pendidikan Dasar Sekolah Pascasarjana Universitas Pendidikan Indonesia.
- Dalman. 2014. *Keterampilan Menulis*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Farisma, Santi Dewi. 2014. *Keefektifan Penggunaan Metode Pembelajaran Berbasis Pengalaman (Experiential Learning) dalam Meningkatkan Keterampilan Menulis Karangan Argumentasi Siswa Kelas X MAN Yogyakarta*. [III.eprints.uny.ac.id/18645/1/Santi Dewi Farisma 08201244083.pdf](http://eprints.uny.ac.id/18645/1/Santi_Dewi_Farisma_08201244083.pdf). Diakses 6 Desember 2015.
- Firmansyah. 2014. *Keefektifan Metode Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) terhadap Kemampuan Menulis Narasi Siswa Kelas VII SMP Negeri 4 Tanjung Lubuk Kabupaten Ogan Komering Ilir*. Skripsi S1. Inderalaya: Universitas Sriwijaya.
- Keraf, Gorys. 2010. *Argumentasi dan Narasi*. Jakarta: Gramedia.
- Noor, Juliansyah. 2013. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Riadi, Muchlisin. 2013. <http://www.kajianpustaka.com/2013/07/pengertian-tujuan-dan-tahapan-menulis.html>. Diakses 10 Januari 2016.
- Riyanto, yatim. 2010. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Surabaya: Penerbit SIC.
- Semi, Atar. 2007. *Dasar-dasar Keterampilan Menulis*. Bandung: Angkasa.
- Sriani Ni Ketut, dkk. 2015. *Penerapan Model Pembelajaran Experiential Learning untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Paragraf Deskripsi pada Siswa Kelas VII B SMP Negeri 2 Tampaksiring*.

ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JJPBS/article/download/4776/3618.
Diakses 10 Januari 2016.

Sudjana dan Ibrahim. 2012. *Penelitian dan Penilaian Pendidikan*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.

Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Sutikno, Sobry. 2013. *Belajar dan Pembelajaran*. Lombok: Holistica.

Tarigan, Henry Guntur. 2008. *Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.

Yamin, Martinis. 2011. *Paradigma Baru Pembelajaran*. Jakarta: Gaung Persada Press.